

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sejahtera Mitra Solusi (PT. SMS) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi pengembangan Sumber Daya Manusia atau Jasa Kolektor. Didirikan oleh Koperasi Karyawan PT. Adira *Finance* pada tahun 2015. Perusahaan ini bertugas melakukan rekrutmen mitra kerja (kolektor) dan memberi bimbingan awal untuk ditempatkan di cabang PT. Adira untuk penarikan kredit macet terutama di kredit kendaraan, Perusahaan memiliki cabang di hampir setiap Kota besar. PT Sejahtera Mitra Solusi Memiliki Mitra kerja hasil rekrutan sendiri dan hasil kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa kolektor.

Berdasarkan hasil observasi di PT. Sejahtera Mitra Solusi banyak mitra kerja, tercatat pada bulan Desember 2020 memiliki 2750 mitra kerja yang tersebar di berbagai daerah, PT. Sejahtera Mitra Solusi memiliki 2 jenis pengajian yaitu harian dan bulanan, PT. Sejahtera Mitra Solusi Sudah melakukan 8172 lebih penarikan kredit di bulan Agustus sampai Desember 2020 penarikan kredit macet di masa pandemi covid-19 dan perekrutan mitra sebanyak 261 mitra, sehingga terjadi permasalahan dibagian gaji mitra bulanan, hairan, laporan anggaran masuk, anggaran keluar serta modal untuk perekrutan mitra di karanakan pendataan yang masih manual menggunakan excel memperlambat proses kerja, permintaan perekrutan mitra yang banyak dari PT. Adira mempersulit PT. Sejahtera Mitra Solusi untuk perhitungan terhadap jumlah mitra yang bisa di rekrut dikarenakan jumlah saldo akhir anggaran yang tidak cukup. Perencanaan keuangan yang berbeda membuat Direktur sering memperhitunkaln ulang perencanaan yang akan di ajukan untuk satu tahun kedepan, Laporan yang diterima oleh Direktur hanya berupa jumlah dari perhitungan yang kurang *informative* mengakibatkan Direktur sulit dalam melakukan pengawasan penggunaan anggaran yang yang berdampak kepada Direktur tidak dapat melihat pertumbuhan keuangan anggaran. Dari hasil observasi data pengajian mitra dari bagian *finance* dalam satu kali transaksi transfer gaji ke mitra banyaknya data rekening mitra yang sama berulang sehingga membengkaknya biaya admin transfer antar bank, hal ini berakibat kepada besarnya uang anggaran yang terpotong untuk biaya transfer gaji mitra.

Selain itu, Terlambatnya pengiriman gaji mengakibatkan mitra kerja kurang aktif dalam melakukan pekerjaannya untuk menarik kredit macet dan tidak mengetahui potongan yang sudah dia terima untuk biaya pendidikan mitra kerja, lalu di sisi Direktur PT. Sejahtera Mitra Solusi (PT. SMS) memerlukan waktu untuk menerima laporan keuangan dikarenakan untuk membuat laporan dan pengajuan gaji harus menunggu semua data selesai yaitu anggaran keluar, dan anggaran masuk, maka dari itu Direktur selama ini sering mentafsirkan anggaran yang dikeluarkan untuk merekrut mitra kerja karena anggaran tidak selamanya memenuhi rencana dan memperlambat transfer gaji ke pada mitra kerja, karena hal tersebut terkadang anggaran yang disiapkan kurang dan memperlambat

perekrutan mitra, target yang seharusnya tercapai, karena salah dalam merencanakan modal perekrutan mitra dan pengajuan gaji ke mitra kerja, PT. Adira sering mengalami salahnya prediksi biaya anggaran yang di gunakan untuk perekrutan mitra kerja dan admin transfer gaji mitra.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat merencanakan, mengatur, mengawas arus keuangan yang ada di PT. Sejahtera Mitra Solusi, baik itu arus masuk maupun arus keluar dan dapan memantau pengiriman dan penerimaan gaji mitra. Maka dari itu, penelitian dalam skripsi ini berjudul **"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DI PT. SEJAHTERA MITRA SOLUSI"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Kesulitannya Direktur untuk perencanaan Keuangan pertahun
2. Direktur kesulitan pemantauan anggaran masuk dan keluar yang membuat terhambatnya aktifitas keuangan.
3. Kesulitannya bagian *finance* mengolah data anggaran dan gaji mitra.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dan Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penggajian PT. Sejahtera Mitra Solusi kepada mitra yang diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dari masalah-masalah tersebut.

1. Membantu Direktur dalam melakukan perancangan anggaran pertahun
2. Membantu Direktur pengawasan terhadap arus masuk dan keluar anggaran PT. Sejahtera Mitra Solusi.
3. Membantu bagian *finance* dalam mengelola data anggaran anggaran dan gaji.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem ini agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut

1. Data yang digunakan adalah data modal pada tahun 2017 sampai 2020.
2. Data yang digunakan adalah data gaji mitra kerja pada tahun 2017 sampai 2020.

3. Perencanaan keuangan PT. Sejahtera Mitra Solusi dilakukan untuk merencanakan anggaran keluar dan anggaran masuk setiap tahun, serta penggajian mitra.
4. Hasil keluaran sistem informasi PT. Sejahtera Mitra Solusi berupa laporan informasi tentang kondisi keuangan anggaran, laporan anggaran dan laporan gaji mitra.
5. Hasil keluaran analisis di sistem informasi PT. Sejahtera Mitra Solusi berupa hasil dari anggaran pertahun, dan realisasi/monitoring anggaran pertahun.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan ini, ada empat Kata kunci yang perlu diperhatikan adalah cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

1.5.1 Metode Yang Digunakan

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan aslinya. Metodologi dalam penelitian deskriptif ini terbagi menjadi dua yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak

1.5.1.1 Identifikasi Masalah

Tahap pertama penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti Identifikasi masalah atau kendala apa pun yang ada di PT.Sejahtera Mitra Solusi

1.5.1.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Tahapan ini peneliti akan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada perusahaan yang akan di teliti terkait dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem, Analisis sistem yang sedang berjalan meliputi:

1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahap ini peneliti menganalisis prosedur yang ada saat ini sedang dibangun sistem yang didukung oleh perusahaan dibangun

2. Analisis Aturan

Pada tahap ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang ada di perusahaan penelitian. Aturan bisnis adalah identifikasi dan catatan berlaku untuk aturan tertulis atau lisan yang berlaku di lingkungan sistem dan pengembangan memberikan pengaruh terhadap pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di PT.Sejahtera Mitra Solusi

1.5.1.3 Analisis Menejemen Keuangan

Tahapan ini peneliti menganalisis model manajemen keuangan seperti apa yang terbentuk di tempat penelitian, dan menganalisis apa yang termasuk dalam analisis model manajemen keuangan.

1.5.1.4 Analisis Kebutuhan Non-fungsional

Tahapan ini peneliti sksn menganalisis kebutuhan *non-fungsional* untuk pembangunana Sistem Informasi Menejemen Keuangan Di PT.Sejahtera Mitra Solusi, Analisis kebutuhan *Non-fungsional* meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada di PT.Sejahtera Mitra Solusi Dan persyaratan perangkat keras minimum Pengembangan sistem pendukung.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak Di PT.Sejahtera Mitra Solusi dan kebutuhan peralatan minimum *Software* yang mendukung pengoperasian sistem yang akan dibangun

3. Analisis Pengguna/User

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis pengguna yang akan menggunakan sistem tersebut yang akan dibangun.

4. Analisis Pengkodean

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis Perusahaan saat ini. Analisis pengkodean ini dirancang untuk mendukung Pengkodean pada sistem yang akan dibangun.

1.5.1.5 Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku di PT.Sejahtera Mitra Solusi. Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

1. Analisis Basis Data

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari sistem pendistribusian yang akan dibangun. Tool yang akan digunakan yaitu *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

2. Kamus Data *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari *Entity Relationship Diagram (ERD)* dalam bentuk tabel.

3. Diagram Konteks

Tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem yang akan dibangun.

4. Data Flow Diagram

Tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem dan basis data yang akan dibangun. *Tool* yang akan digunakan yaitu Data Flow Diagram (DFD)

5. Spesifikasi Proses

Tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel.

6. Kamus Data DFD

Tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada DFD dalam bentuk tabel.

1.5.1.6 Perancangan Sistem

Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem yang ada di PT. Sejahtera Mitra Solusi. Perancangan sistem ini meliputi:

1. Perancangan Tabel Relasi

Tahapan ini peneliti merancang basis data, dimana setiap tabel yang ada pada basis data di relasikan

2. Perancangan Struktur Tabel

Tahapan ini peneliti membuat penjelasan struktur tabel basis data yang akan dibangun.

3. Perancangan Struktur Menu

Tahapan ini peneliti membuat rancangan struktur menu yang ada pada sistem yang akan dibangun.

4. Perancangan Antar Muka

Tahapan ini peneliti membuat tampilan antarmuka sistem beserta keterangan dan instruksi yang ada pada tampilan antarmuka.

5. Perancangan Pesan

Tahapan ini peneliti membuat pesan apa saja yang akan muncul pada sistem yang akan dibangun.

6. Perancangan Jaringan Semantik

Tahapan ini peneliti membuat jaringan semantik untuk menggambarkan proses hubungan antarmuka yang telah dirancang sebelumnya.

7. Perancangan Prosedural

Tahapan ini peneliti membuat perancangan prosedural mengenai prosedur yang ada pada sistem pendistribusian yang akan dibangun. *Tool* yang digunakan adalah flowchart.

1.5.1.7 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Tahapan ini adalah tahap pembangunan sistem yang terdiri dari hasil analisis sistem dan hasil perancangan sehingga sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan.

1.5.1.8 Pengujian Sistem yang Telah Dibangun

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibuat dapat mengatasi masalah yang terjadi atau tidak. Proses pengujian yang dilakukan guna untuk meminimalisir adanya kesalahan dan

memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Tahap ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengujian *Black Box*, pengujian yang dilakukan untuk mengetahui persyaratan fungsional perangkat lunak.
2. Pengujian penerimaan user (UAT), pengujian yang dilakukan bertujuan menemukan kegagalan (*defect*) baru yang tidak ditemukan oleh pengembang
3. Pengujian Beta, Pengujian yang dilakukan dengan metode wawancara atau kuisioner. Wawancara dilakukan jika kurang dari 30 pengguna, sedangkan kuisioner dilakukan apabila lebih dari 30 pengguna dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada pengguna terkait sistem yang berada di PT. Sejahtera Mitra Solusi

1.5.1.9 Kesimpulan Terhadap Sistem Yang Dibangun

Tahap terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian. Penelitian dianggap berhasil apabila kesimpulan dapat memenuhi tujuan awal penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang perusahaan, permasalahan yang dihadapi, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disertai pembatasan masalah,

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang berbagai konsep dasar dan teori – teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal – hal lain yang bermanfaat dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian – penelitian serupa yang telah dilakukan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam pembangunan perangkat lunak ini, analisis system yang sedang berjalan pada pembangunan perangkat lunak ini sesuai dengan metode yang telah dipilih.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas hasil implementasi dari analisis dan perancangan perangkat lunak yang dibuat yaitu implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antarmuka, dan tahap – tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran mengenai pengembangan perangkat lunak untuk masa mendatang.